

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Pemerintah kabupaten Kota di Provinsi Aceh. Artinya pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Aceh harus terus berupaya mengoptimalkan sumber-sumber potensi yang tersedia di daerah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Dana Bagi Hasil secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah, hal ini disebabkan karena adanya praktek pembagian triwulanan yang tidak tepat waktu merupakan keluhan bagi daerah penerima Dana bagi hasil mengakibatkan terganggunya sistem perencanaan pembangunan di daerah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Umum secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. Artinya pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Aceh belum dapat memanfaatkan Dana Alokasi Umum secara efektif dan efisien yang berdampak pada kurang optimalnya pendapatan daerah.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Khusus secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. Artinya pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Aceh masih bergantung dengan pemerintah pusat dalam mendanai kebutuhan fisik sarana dan prasarana di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, kelautan dan perikanan, pertanian, prasarana pemerintah daerah serta lingkungan hidup.

5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Pemerintah kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Artinya tingkat Pendapatan Asli Daerah yang cukup tinggi, mendapatkan pembagian Dana Bagi Hasil yang tinggi, serta menerima transfer Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus dalam jumlah besar dan dengan sistem pembagian yang tepat serta pengelolaan yang tepat maka akan mempengaruhi baiknya Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Aceh
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum yang diterima kabupaten/kota di Provinsi Aceh berpengaruh negatif terhadap tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah sehingga diharapkan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Aceh dalam pengelolaannya tidak hanya di proyeksikan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif tetapi juga mesti mencapai tujuan kepentingan publik agar menghasilkan output yang berdampak pada peningkatan dan menghasilkan pendapatan daerah yang lebih optimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah jangka waktu dan memperluas objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.